

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Hasil dan pembahasan pada penelitian berjudul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Industri Kecil Batik Di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan” yang telah dilakukan pada bab IV (empat) memiliki kesimpulan yang sebagai berikut :

- Karakteristik industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi dalam penelitian ini sudah dapat dijelaskan dengan mengetahui potensi masalah di setiap variabelnya, dan variabel yang didapat akan digunakan pada analisis berikutnya yaitu ialah analisis faktor.
- Hasil dari analisis faktor pada penelitian ini ialah terdapat 10 variabel yang mempengaruhi perkembangan industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi dari 13 variabel yang di analisis. Variabel tenaga kerja, pemasaran, kelembagaan, keterkaitan industri, aksesibilitas, kebijakan pemerintah, kebudayaan, fasilitas perdagangan dan jasa, teknologi, kondisi alam. Hasil dari variabel yang berpengaruh di hitung dengan mengetahui seberapa besar pengaruhnya variabel tersebut terhadap penelitian yang dilakukan dalam bentuk persentase, berikut ialah penjabarannya :
  - Faktor pertama yang paling berpengaruh dan memberikan sumbangan sebesar 33% ialah variabel Tenaga kerja dengan nilai beban 0,847, Kebudayaan dengan nilai beban 0,810, Kebijakan Pemerintah dengan nilai beban 0,771, Kondisi Alam dengan nilai beban 0,589.
  - Faktor kedua yang paling berpengaruh dan memberikan sumbangan sebesar 16% ialah variabel Aksesibilitas dengan nilai beban 0,762, Fasilitas Perdagangan dan Jasa dengan nilai beban 0,709, Pemasaran dengan nilai beban 0,611, Keterkaitan Industri dengan nilai beban 0,587.
  - Faktor ketiga yang paling berpengaruh dan memberikan sumbangan sebesar 11% ialah variabel Teknologi dengan nilai beban 0,838, Kelembagaan dengan nilai beban 0,460.

- Analisis yang terakhir ialah analisis IPA (*Importance Performance Analysis*), variabel atau faktor-faktor yang berpengaruh pada analisis sebelumnya. Adapun hasil yang di dapat pada analisis IPA ialah variabel aksesibilitas, kebijakan pemerintah, fasilitas perdagangan dan jasa merupakan variabel yang terdapat pada kuadran 4, dimana kuadran 4 ialah sebagai acuan pengembangan industri kecil batik tulis karena dianggap sebagai faktor yang sangat penting namun belum memuaskan untuk kondisi saat ini sehingga harus menjadi perhatian untuk kemajuan perkembangan industri kecil batik tulis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, berikut merupakan saran bagi pihak pemerintah sebagai pemegang kebijakan, saran bagi masyarakat sebagai objek pembangunan dan akademisi sebagai pelaku dalam penelitian lebih lanjut.

### 1. Akademisi

Bagi akademisi terdapat beberapa hal yang dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya seperti halnya pemilihan industri kecil dipilih karena di lokasi studi tidak terdapat adanya industri menengah dan industri besar. Selain itu industri kecil dipilih karena memiliki potensi yang besar namun belum berkembang secara maksimal. Sehingga pada penelitian berikutnya dapat dipertimbangkan pula peran industri menengah dan industri besar. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Bahan baku, Modal, Tenaga kerja, Pemasaran, Kelembagaan, Keterkaitan industri, Aksesibilitas, Kebijakan pemerintah, Kebudayaan, Fasilitas perdagangan dan jasa, Teknologi, Kondisi alam, dan Kondisi perekonomian pemilihan variabel tersebut karena adanya kesesuaian dengan industri kecil yang ada di wilayah studi dan variabel-variabel tersebut dapat di nilai dengan angka yang digunakan dalam analisis Faktor dan analisis IPA. Untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap perkembangan industri kecil batik tulis yang belum digunakan dalam penelitian seperti Hirarki permukiman, Ruang produksi, Kondisi wilayah pedesaan, dan Skill tenaga kerja.

## 2. Pemerintah

Penelitian mengenai Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Industri Kecil Batik Di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan dapat memberikan evaluasi terhadap pemerintah dalam hal perkembangan industri kecil batik tulis, selain itu dapat membantu meringankan beban pemerintah dalam penanganan permasalahan mengenai perkembangan industri kecil batik tulis di Kecamatan Tanjungbumi.

## 3. Masyarakat

Masyarakat khususnya pengusaha batik/pelaku dalam penelitian ini memiliki peran yang besar dalam penentuan perkembangan industri kecil di Kecamatan Tanjungbumi. Dengan harapan masyarakat (pengusaha batik) dapat merasakan dampak baik dari adanya penelitian ini dengan mengetahui faktor apa saja yang menjadikan usaha batik berkembang lebih pesat kedepannya.

